BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN DAN KARAKTERISTIK PEMAKAMAN DI KOTA BANDUNG

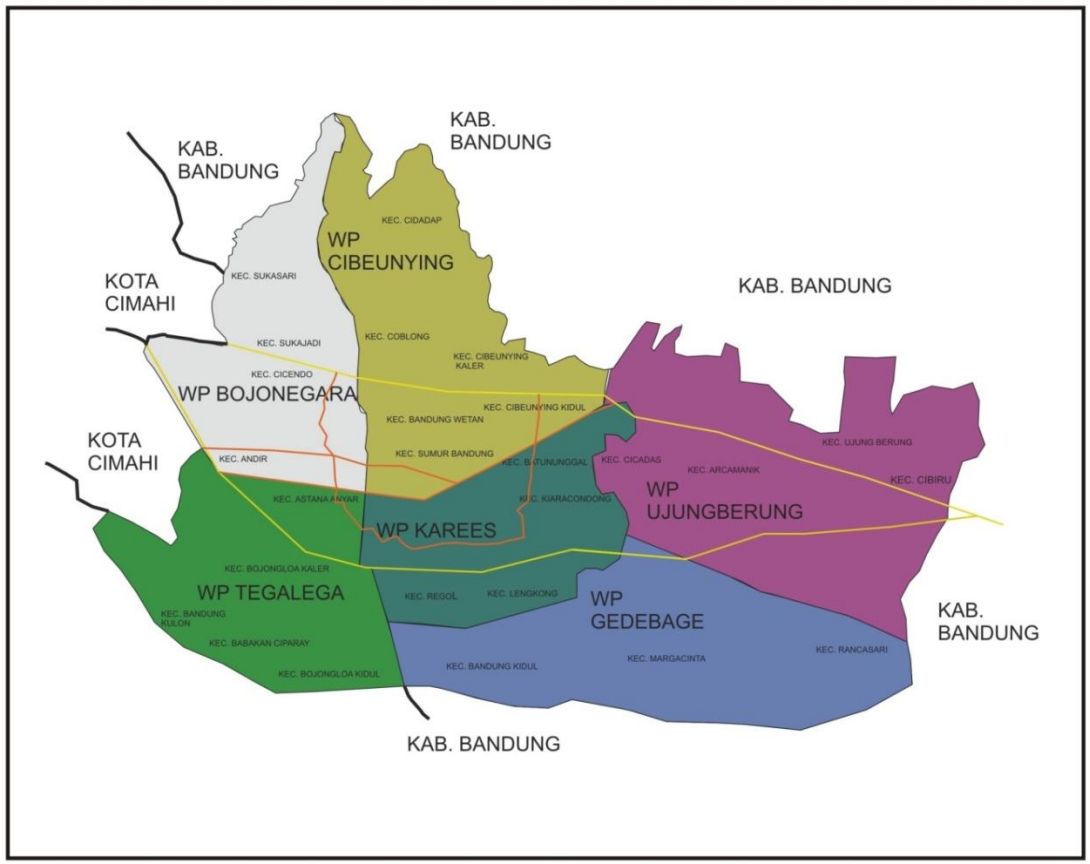
Pada Bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum dari wilayah penelitian yaitu Kota Bandung yang meliputi letak geografis, luas wilayah, batas wilayah, kondisi administratif, kependudukan dan juga akan dibahas mengenai gambaran pelayanan pemakaman umum di Kota Bandung yang meliputi gambaran umum Dinas Pemakaman Kota Bandung, identifikasi kegiatan pemakaman umum di Kota Bandung, dan kondisi eksisting pemakaman umum di Kota Bandung.

3.1 Gambaran Umum Kota Bandung

3.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah

Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibukota Provinsi Jawa Barat.Kota Bandung secara geografis terletak di antara 107^{o} 36’ Bujur Timur dan 6^{o} 55’ Lintang Selatan. Lokasi Kota Bandung cukup strategis, dilihat dari segi komunikasi, dan perekonomian. Hal tersebut dikarenakan Kota Bandung terletak pada pertemuan poros jalan yaitu barat – timur yang memudahkan hubungan dengan Ibukota Negara sedangkan utara – selatan yang memudahkan lalu lintas ke daerah perkebunan (Subang dan Pangalengan). Batas-batas wilayah dari Kota Bandung yaitu:

- ***Sebelah Utara***: Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.
- ***Sebelah Barat***: Jalan Terusan Pasteur, Kecamatan Cimahi Utara, Cimahi Selatan, dan Kota Cimahi.
- ***Sebelah Timur*** : Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.
- ***Sebelah Selatan*** : Kecamatan Dayeuh Kolot, Bojongsoang, Kabupaten Bandung.



Gambar 3.1

Peta
Administrasi Kota Bandung

WP BOJONEGARA
WP CIBEUNYING
WP TEGALEGA
WP KAREES
WP GEDEBAGE
WP UJUNG BERUNG
Jalan Arteri Primer
Jalan Arteri Sekunder

Skala
1 : 75.000

Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota
Universitas Komputer Indonesia
2012

Kota Bandung memiliki luas wilayah sebesar 167,31 km^2 atau kurang lebih sebesar 16.729,50 Ha. Menurut Perda Kota Bandung Nomor 06 Tahun 2007 tentang Pemekaran dan Pembentukan Wilayah Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung terdiri dari 30 Kecamatan dan 151 Kelurahan. Adapun luas wilayah keseluruhan kecamatan yang terdapat pada Kota Bandung yaitu sebagai berikut.

Tabel III-1
Luas Wilayah Seluruh Kecamatan di Kota Bandung

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km^2)
1.	Bandung Kulon	6,46
2.	Babakan Ciparay	7,45
3.	Bojongloa Kaler	3,03
4.	Bojongloa Kidul	6,26
5.	Astanaanyar	2,89
6.	Regol	4,3
7.	Lengkong	5,9
8.	Bandung Kidul	6,06
9.	Buah Batu	7,93
10.	Rancasari	7,33
11.	Gedebage	9,58
12.	Cibiru	6,32
13.	Panyileukan	5,1
14.	Ujung Berung	6,4
15.	Cinambo	3,68
16.	Arcamanik	5,87
17.	Antapani	3,79
18.	Mandalajati	6,67
19.	Kiaracondong	6,12
20.	Batununggal	5,03
21.	Sumur Bandung	3,4
22.	Andir	3,71
23.	Cicendo	6,86
24.	Bandung Wetan	3,39
25.	Cibeunying Kidul	5,25
26.	Cibeunying Kaler	4,5

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km^2)
27.	Coblong	7,35
28.	Sukajadi	4,3
29.	Sukasari	6,27
30.	Cidadap	6,11
Jumlah		167,31

Sumber: Kota Bandung Dalam Angka Tahun 2011

3.1.2 Wilayah Administrasi Kota Bandung

Kota Bandung terdiri dari 30 kecamatan yang di dalamnya terdapat 151 kelurahan yang tersebar di seluruh wilayah Kota Bandung. Dari masing-masing kelurahan terdapat Rukun Tangga (RT) secara keseluruhan berjumlah 9.677 dan untuk Rukun Warga secara keseluruhan berjumlah 1.560. Untuk lebih jelasnya mengenai pembagian administrasi di Kota Bandung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III-2
Wilayah Administrasi Kota Bandung

No.	Kecamatan	Kelurahan	Rukun Tangga (RT)	Rukun Warga (RW)
1.	Bandung Kulon	Gempol Sari Cigondewah Kaler Cigondewah Kidul Cigondewah Rahayu Caringin Warungmuncang Cibuntu Cijerah	437	72
2.	Babakan Ciparay	Margasuka Cirangrang Margahayu Utara Babakan Ciparay Babakan Sukahaji	365	57
3.	Bojongloa Kaler	Kopo Suka Asih Babakan Asih Babakan Tarogong Jamika	393	47
4.	Bojongloa Kidul	Cibaduyut Kidul Cibaduyut Wetan Mekarwangi Cibaduyut Kebonlega Situsaeur	261	44

No.	Kecamatan	Kelurahan	Rukun Tangga (RT)	Rukun Warga (RW)
5.	Astanaanyar	Karasak Pelindung Hewan Nyengseret Panjunan Cibadak Karang Anyar	303	47
6.	Regol	Ciseureuh Pasirluyu Ancol Cigereleng Ciateul Pungkur Balonggede	371	60
7.	Lengkong	Cijagra Turangga Lingkar Selatan Malabar Burangrang Cikawao Paledang	431	65
8.	Bandung Kidul	Wates Mengger Batununggal Kujangsari	181	32
9.	Buah Batu	Cijawura Margasari Sekejati Jati Sari	358	55
10.	Rancasari	Derwati Cipamokolan Manjahlega Mekar Jaya	316	48
11.	Gedebage	Rancabolang Rancanumpang Cisaranteun Kidul Ciminerang	183	37
12.	Cibiru	Pasirbiru Cipadung Palasari Cisurupan	278	53
13.	Panyileukan	Mekar Mulya Cipadung Kidul Cipadung Wetan Cipadung Kulon	181	36
14.	Ujungberung	Pasanggrahan Pasirjati Pasirwangi Cigending Pasirendah	272	55
15.	Cinambo	Cisaranten Wetan Babakan Penghulu Pakemitan Sukamulya	10	25
16.	Arcamanik	Cisaranteun Kulon	239	50

No.	Kecamatan	Kelurahan	Rukun Tangga (RT)	Rukun Warga (RW)
		Cisaranteun Bina Harapan Sukamiskin Cisaranteun Endah		
17.	Antapani	Antapani Kidul Antapani Tengah Antapani Wetan Antapani Kulon	306	58
18.	Mandalajati	Jatihandap Karang Pamulang Sindang Jaya Pasir Impun	295	51
19.	Kiaracondong	Kebon Kangkung Sukapura Kebonjayanti Babakansari Babakan Surabaya Cicaheum	592	85
20.	Batununggal	Gumuruh Binong Kebon Gedang Maleer Cibangkong Samoja Kacapiring Kebonwaru	549	83
21.	Sumur Bandung	Braga Kebon Pisang Merdeka Babakan Ciamis	226	36
22.	Andir	Campaka Maleber Garuda Dunguscariang Ciroyom Kebon Jeruk	381	54
23.	Cicendo	Arjuna Pasirkaliki Pamoyanan Pajajaran Husein Sastranegara Sukaraja	415	56
24.	Bandung Wetan	Taman Sari Citarum Ciwetan	197	36
25.	Cibeunying Kidul	Sukamaju Cicadas Cikutra Padasuka Pasirlayung Sukapada	562	87
26.	Cibeunying Kaler	Cihaur Geulis Sukaluyu Neglasari Cigadung	290	46

No.	Kecamatan	Kelurahan	Rukun Tangga (RT)	Rukun Warga (RW)
27.	Coblong	Cipaganti Lebak Siliwangi Lebak Gede Sadang Serang Sekeloa Dago	465	75
28.	Sukajadi	Sukawarna Sukagalih Sukabungah Cipedes Pasteur	332	49
29.	Sukasari	Sarijadi Sukarasa Gegerkalong Isola	223	32
30.	Cidadap	Hegarmanah Ciumbuleuit Ledeng	175	29
Jumlah			9.677	1.560

Sumber: Kota Bandung Dalam Angka 2011

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kecamatan yang memiliki luas wilayah paling tinggi yaitu Kecamatan Gedebage yang memiliki luas sebesar 9,58 km^2, yang terdiri dari 4 kelurahan yaitu Rancabolang, Rancanumpang, Cisaranteun Kidul, dan Cimincrang. Sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah paling rendah yaitu Kecamatan Astanaanyar yang memiliki luas sebesar 2,89 km^2, yang terdiri dari 6 kelurahan yaitu Karasak, Pelindung Hewan, Nyengseret, Panjunan, Cibadak, dan Karang Anyar.

3.1.3 Penggunaan Lahan di Kota Bandung

Pada saat ini Kota Bandung yang digunakan sebagai lahan terbangun yang cukup padat terutama di bagian pusat kota, sehingga memaksakan perlu adanya pengembangan fisik ke arah pinggiran kota. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011, penggunaan tanah berdasarkan jenis penggunaannyya yang paling terbesar yaitu untuk kegiatan pemukiman yaitu sebesar 8739,983 Ha. Untuk lebih jelasnya mengenai penggunaan tanah berdasarkan jenis penggunaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III-3
Jenis Penggunaan Tanah di Kota Bandung

No.	Jenis Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
1.	Pemukiman	8739,983
2.	Fasilitas Umum	191,413
3.	Kantor & Pemerintahan	360,902
4.	Kesehatan	37,288
5.	Pendidikan	270,581
6.	Perdagangan & Jasa	629,946
7.	Pertahanan dan Keamanan	226,132
8.	Bandara	71,068
9.	Kuburan	137,576
10.	Industri	774,471
11.	Instalasi	27,530
12.	Taman/rumput	265,118
13.	Kebun Campuran	614,463
14.	Pertanian Lahan Kering	614,463
15.	Pertanian Lahan Basah	1955,047
16.	Tanah Kosong	320,242
17.	Jalan	1167,647
18.	Kolam	14,454
19.	Sungai	96,100
Jumlah		16.817,944

Sumber: Kota Bandung Dalam Angka 2011

Banyaknya jenis kegiatan yang berjalan di Kota Bandung, terjadinya perubahan pemanfaatan ruang, terdapatnya pemukiman kumuh dengan kondisi lingkungan yang tidak sehat, terbatasnya lahan untuk tempat pemakaman umum (TPU) dan belum tersedianya lahan untuk sektor informal pada akhirnya memberikan tekanan berat pada kondisi fisik alam Kota Bandung. Berbagai masalah lingkungan muncul di antaranya; penurunan air tanah, penurunan kualitas air tanah, suhu udara yang semakin meningkat, kualitas udara menurun, masalah sampah yang belum dapat ditangani secara optimal, luas lahan terbuka yang berfungsi lindung sangat sedikit dan terancam keberadaannya, ketidakseimbangan kegiatan antar wilayah dan lain sebagainya.

3.1.4 Kependudukan

Aspek kependudukan merupakan bagian terpenting dalam sebuah wilayah perkotaan, hal ini dapat menunjukan karakteristik perkembangan penduduk dan juga alat untuk menentukan banyaknya kebutuhan suatu kota. Berikut ini akan dijelaskan mengenai karakteristik penduduk di Kota Bandung sebagai berikut.

3.1.4.1 Jumlah Penduduk

Kota Bandung merupakan suatu kota yang memiliki daya tarik yang sangat besar untuk kegiatan urbanisasi dari wilayah sekitarnya, hal ini dikarenakan banyaknya tersedia lapangan pekerjaan dari berbagai sektor. Hal tersebut mempengaruhi dari jumlah penduduk yang menetap di Kota Bandung. Jumlah penduduk di Kota Bandung juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III-4
Jumlah Penduduk Kota Bandung

No.	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Rata-rata Penduduk Per Kelurahan (jiwa)
1.	Bandung Kulon	8	138.644	17.331
2.	Babakan Ciparay	6	143.203	23.867
3.	Bojongloa Kaler	5	117.218	23.444
4.	Bojongloa Kidul	6	83.600	13.933
5.	Astanaanyar	6	66.658	11.110
6.	Regol	7	79.316	11.331
7.	Lengkong	7	69.307	9.901
8.	Bandung Kidul	4	57.398	14.350
9.	Buah Batu	4	92.140	23.035
10.	Rancasari	4	72.406	18.102
11.	Gedebage	4	34.299	8.575
12.	Cibiru	4	67.412	16.853
13.	Panyileukan	4	37.691	9.423
14.	Ujung Berung	5	72.414	14.483
15.	Cinambo	4	23.762	5.941
16.	Arcamanik	4	65.607	16.402
17.	Antapani	4	72.006	18.002

No.	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Rata-rata Penduduk Per Kelurahan (jiwa)
18.	Mandalajati	4	60.825	15.206
19.	Kiaracondong	6	127.616	21.269
20.	Batununggal	8	116.935	14.617
21.	Sumur Bandung	4	34.446	8.612
22.	Andir	6	94.361	15.727
23.	Cicendo	6	96.491	16.082
24.	Bandung Wetan	3	29.807	9.936
25.	Cibeunying Kidul	6	104.575	17.429
26.	Cibeunying Kaler	4	68.807	17.202
27.	Coblong	6	127.588	21.265
28.	Sukajadi	5	104.805	20.961
29.	Sukasari	4	79.211	19.803
30.	Cidadap	3	56.325	18.775
Jumlah		151	2.394.873	15.860

Sumber: Kota Bandung Dalam Angka 2011

Penduduk Kota Bandung berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2011 adalah 2.394.873, dengan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) sebesar 1,81%. Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi yaitu Kecamatan Babakan Ciparay dengan jumlah penduduk sebanyak 143.203 jiwa, yang terdiri dari 6 kelurahan dengan rata-rata penduduk per kelurahannya yaitu sebanyak 23.867 jiwa. Sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling rendah yaitu Kecamatan Cinambo dengan jumlah penduduk sebanyak 23.763 jiwa, yang terdiri dari 4 kelurahan dengan rata-rata penduduk per kelurahannya yaitu sebanyak 5.941 jiwa.

3.1.4.2 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk merupakan perbandingan rata-rata jumlah penduduk yang mendiami tiap satuan luas wilayah (jiwa/km^2). Setiap kecamatan di Kota Bandung memiliki luas wilayah dan jumlah penduduk yang berbeda, hal ini akan

berdampak pada angka kepadatan penduduk setiap kecamatan di Kota Bandung. Hal tersebut akan dijelaskan melalui tabel berikut ini.

Tabel III-5
Kepadatan Penduduk Kota Bandung

No.	Kecamatan	Luas (km^2)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk Per km^2
1.	Bandung Kulon	6,46	138.644	21.462
2.	Babakan Ciparay	7,45	143.203	19.222
3.	Bojongloa Kaler	3,03	117.218	38.686
4.	Bojongloa Kidul	6,26	83.600	13.355
5.	Astanaanyar	2,89	66.658	23.065
6.	Regol	4,3	79.316	18.446
7.	Lengkong	5,9	69.307	11.747
8.	Bandung Kidul	6,06	57.398	9.472
9.	Buah Batu	7,93	92.140	11.619
10.	Rancasari	7,33	72.406	9.878
11.	Gedebage	9,58	34.299	3.580
12.	Cibiru	6,32	67.412	10.666
13.	Panyileukan	5,1	37.691	7.390
14.	Ujung Berung	6,4	72.414	11.315
15.	Cinambo	3,68	23.762	6.457
16.	Arcamanik	5,87	65.607	11.177
17.	Antapani	3,79	72.006	18.999
18.	Mandalajati	6,67	60.825	9.119
19.	Kiaracondong	6,12	127.616	20.852
20.	Batununggal	5,03	116.935	23.248
21.	Sumur Bandung	3,4	34.446	10.131
22.	Andir	3,71	94.361	25.434
23.	Cicendo	6,86	96.491	14.066
24.	Bandung Wetan	3,39	29.807	8.793
25.	Cibeunying Kidul	5,25	104.575	19.919
26.	Cibeunying Kaler	4,5	68.807	15.290
27.	Coblong	7,35	127.588	17.359
28.	Sukajadi	4,3	104.805	24.373
29.	Sukasari	6,27	79.211	12.633

No.	Kecamatan	Luas (km^2)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk Per km^2
30.	Cidadap	6,11	56.325	9.218
Jumlah		167,31	2.394.873	14.314

Sumber: Kota Bandung Dalam Angka 2011

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk paling tinggi yaitu Kecamatan Bojongloa Kaler dengan kepadatan penduduk sebesar 38.686 jiwa/km^2. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk di Kecamatan Bojongloa Kaler tidak sebanding dengan luas wilayahnya yang hanya sebesar 3,03 km^2. Sedangkan kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk terendah yaitu Kecamatan Gedebage dengan kepadatan penduduk sebesar 3.580 jiwa/km^2.

3.1.4.3 Struktur Penduduk

Struktur penduduk merupakan bentuk komposisi penduduk dari suatu wilayah. Struktur penduduk berfungsi untuk dapat mengetahui sumber daya yang ada, baik menurut umur maupun jenis kelamin. Selain itu dengan mengetahui struktur penduduk suatu wilayah, dapat menjadi bahan dalam pengambil kebijaksanaan yang berhubungan dengan kependudukan. Struktur penduduk yang akan dijelaskan berikut ini terdiri dari jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, dan kelompok umur, serta jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut.

a. Penduduk Kota Bandung Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Tabel III-6
Tabel Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kota Bandung

Kelompok Umur	Laki-Laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
0 - 4	106.027	100.657	206.684
5 - 9	106.126	100.014	206.140
10 - 14	95.218	91.819	187.037

Kelompok Umur	Laki-Laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
15 - 19	108.521	111.137	219.658
20 - 24	126.792	120.067	246.859
25 - 29	128.753	118.794	247.547
30 - 34	114.393	105.913	220.306
35 - 39	99.136	94.047	193.183
40 - 44	84.672	82.737	167.409
45 - 49	68.938	70.337	139.275
50 - 54	58.568	57.993	116.561
55 - 59	44.864	42.103	86.967
60 - 64	26.394	27.743	54.137
65 - 69	20.687	22.585	43.272
70 - 74	13.295	15.152	28.447
75 +	12.964	18.427	31.391
Jumlah	1.215.348	1.179.525	2.394.873

Sumber: Kota Bandung Dalam Angka 2011

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk yang paling tinggi yaitu pada kelompok umur antara 25 – 29 tahun yang sebanyak 247.547 jiwa. Sedangkan penduduk yang paling rendah yaitu pada kelompok umur antara 70 – 74 tahun yang sebanyak 28.447 jiwa. Hal ini menunjukan bahwa Kota Bandung memiliki usia produktif yang tinggi sehingga baik bagi Kota Bandung sendiri dalam hal ketersediaan sumber daya manusia. Bentuk piramida yang dihasilkan dari komposisi penduduk di atas yaitu bentuk piramida ekspansive dimana bagian dasar piramida lebih lebar, dan proporsi penduduk muda besar sedangkan penduduk berusia tua lebih kecil.

b. Penduduk Kota Berdasarkan Agama yang Dianut

Tabel III-7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kota Bandung

No.	Kecamatan	Islam (jiwa)	Kristen Protestan (jiwa)	Katolik (jiwa)	Hindu (jiwa)	Buddha (jiwa)
1.	Bojongloa Kidul	62.632	4.105	1.075	87	411
2.	Bojongloa Kaler	89.570	10.618	4.802	26	797
3.	Babakan Ciparay	92.953	5.005	2.476	241	573

4.	Buah Batu	79.733	3.085	1.422	121	45
5.	Bandung Kulon	108.021	7.884	2.493	271	542
6.	Gedebage	25.241	686	136	46	36
7.	Panyileukan	32.701	486	209	71	17
8.	Cinambo	20.058	364	235	32	26
9.	Arcamanik	52.499	1.621	1.387	55	90
10.	Ujung Berung	60.710	690	182	60	75
11.	Coblong	96.796	5.642	2.274	630	329
12.	Cibiru	58.929	489	23	23	15
13.	Cidadap	50.009	1.558	419	123	127
14.	Regol	68.871	8.433	3.698	316	1.785
15.	Bandung Wetan	26.123	5.573	3.544	186	149
16.	Sumur Bandung	30.628	3.392	2.137	63	711
17.	Bandung Kidul	46.118	1.429	699	157	189
18.	Mandala Jati	56.163	1.191	400	48	22
19.	Kiaracondong	111.927	2.983	1.484	184	216
20.	Sukasari	63.951	2.162	2.712	516	133
21.	Antapani	63.932	2.232	994	31	80
22.	Lengkong	58.087	5.283	2.252	198	646
23.	Cibeunying Kidul	92.764	2.835	544	92	119
24.	Sukajadi	78.074	5.699	2.018	328	132
25.	Batununggal	112.337	3.401	1.197	191	216
26.	Cibeunying Kaler	53.072	2.158	1.283	129	52
27.	Andir	-	-	-	-	-
28.	Astana Anyar	-	-	-	-	-
29.	Rancasari	-	-	-	-	-
30.	Cicendo	-	-	-	-	-
Jumlah		1.691.899	89.004	40.095	4.225	7.533

Sumber: Kecamatan Dalam Angka 2011

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa jumlah penduduk di Kota Bandung didominasi oleh penduduk beragam Islam dengan jumlah penduduk sebanyak 1.691.899 jiwa. Agama yang dianut paling banyak kedua yaitu Kristen Protestan sebanyak 89.004 jiwa, disusul dengan penduduk beragama Katolik sebanyak 40.095 jiwa. Sedangkan untuk penduduk yang beragama Hindu dan Buddha masing-masing sebanyak 4.225 jiwa dan 7.533 jiwa. Berdasarkan data di atas, agama islam mendominasi di seluruh kecamatan di Kota Bandung. Untuk

Kecamatan Andir, Astana Anyar, Rancasari, dan Cicendo tidak tersedia data mengenai jumlah penduduk berdasarkan agama.

3.1.4.4 Angka Kelahiran dan Kematian Penduduk di Kota Bandung

Angka kelahiran dan kematian di Kota Bandung merupakan data yang sangat berpengaruh dan terkait dengan masalah pemakaman. Dengan melihat angka kematian setiap tahunnya maka dapat diketahui seberapa besar kapasitas penggunaan sarana TPU yang ada di Kota Bandung. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), angka kelahiran di Kota Bandung pada tahun 2011 yaitu sebanyak 9.814 jiwa. Sedangkan untuk angka kematian di Kota Bandung pada tahun 2011 yaitu sebanyak 5.492 jiwa.

Tabel III-8
Jumlah Angka Kelahiran dan Angka Kematian di Kota Bandung Tahun 2011

No.	Kecamatan	Angka Kelahiran (jiwa)	Angka Kematian (jiwa)
1.	Bojongloa Kidul	301	99
2.	Bojongloa Kaler	382	384
3.	Babakan Ciparay	878	343
4.	Buah Batu	301	161
5.	Bandung Kulon	391	246
6.	Gedebage	6	4
7.	Panyileukan	18	36
8.	Cinambo	151	71
9.	Arcamanik	35	15
10.	Ujung Berung	100	157
11.	Coblong	302	255
12.	Cibiru	358	246
13.	Cidadap	240	99
14.	Regol	61	35
15.	Bandung Wetan	219	85
16.	Sumur Bandung	109	79
17.	Bandung Kidul	301	135
18.	Mandala Jati	91	77
19.	Kiaracondong	749	567
20.	Sukasari	1178	306

21.	Antapani	213	159
22.	Lengkong	241	242
23.	Cibeunying Kidul	673	486
24.	Sukajadi	1450	322
25.	Batununggal	459	434
26.	Cibeunying Kaler	257	154
27.	Andir	350	295
28.	Astana Anyar	-	-
29.	Rancasari	-	-
30.	Cicendo	-	-
Jumlah		**9.814**	**5.492**

Sumber: Kecamatan Dalam Angka 2011

3.2 Gambaran Pelayanan Pemakaman Umum di Kota Bandung

3.2.1 Gambaran Umum Dinas Pemakaman Kota Bandung

Dinas Pemakaman Kota Bandung dan Pertamanan Bidang Pemakaman adalah salah satu unsur pelaksana Pemerintah Kota Bandung yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas di bidang pelayanan pemakaman.

Dinas Pemakaman Kota Bandung memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi : Mewujudkan pemakaman yang bersih, hijau, aman, dan nyaman menuju Kota Bandung sebagai Kota Jasa yang Bermartabat.

Misi :

- Menyelenggarakan pelayanan terhadap masyarakat baik aspek sosial dan pendapatan.
- Meningkatkan pemeliharaan dan kebersihan di kawasan pemakaman
- Penataan lahan pada kawasan lahan pemakaman
- Pengamanan aset pada lahan pemakaman dengan meningkatkan pengawasan dan pemantauan.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Bidang dibantu oleh :

1. Kepala Seksi Pelayanan Pemakaman
2. Kepala Seksi Penataan dan Pembangunan Pemakaman
3. Kepala Seksi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pemakaman

Tugas dan Wewenang setiap bagian adalah sebagai berikut:

A. Kepala Dinas

1. Menyusun rencana program dan kegiatan Dinas Pemakaman dan Pertamanan berdasarkan kebijaksanaan tugas.
2. Membina bawahan di lingkungan Dinas Pemakaman dan Pertamanan dengan cara memberikan reward dan punishment untuk meningkatkan produktivitas kerja.

B. Sekretariat

1. Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris.
2. Memimpin, membina, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pengelolaan dan pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengelolaan umum dan kepegawaian, pengkoordinasi penyusun program, pengelolaan keuangan serta mengkoordinasikan tugas-tugas bidang.

C. Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

1. Menyusun rencana program pelaksanaan kegiatan di bidang umum dan kepegawaian sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Menyusun rencana dan program kerja operasional kegiatan administrasi umum dan kepegawaian.

D. Sub Bagian Keuangan dan Program

1. Menyusun rencana dan program kerja pada sub bagian keuangan dan program sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Membagi dan menjelaskan tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
3. Memantau, memeriksa, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan sesuai rencana kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dan penyempurnaan hasil kerja.

E. **Bidang Pemakaman**

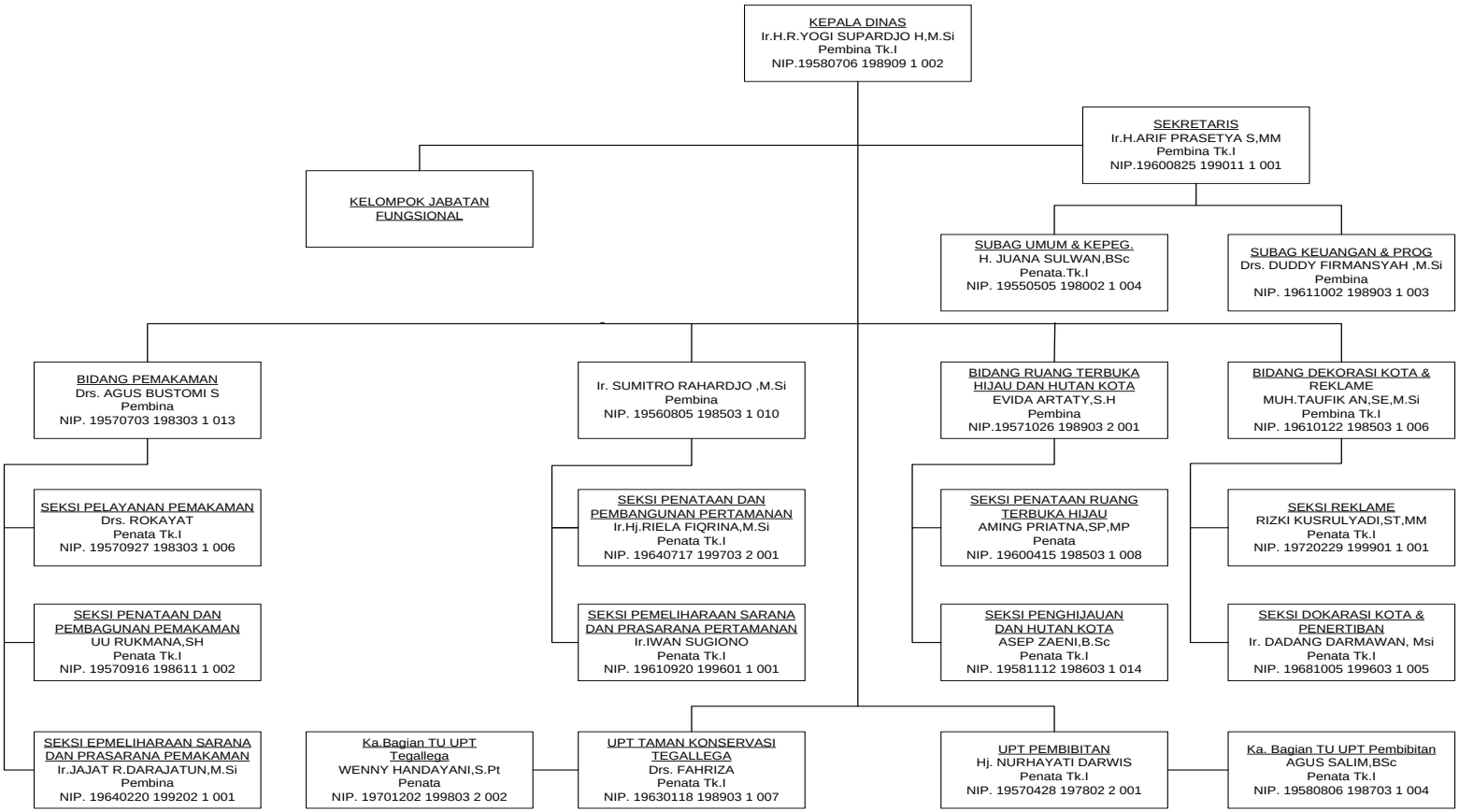
1. Menyusun rencana program di bidang pemakaman berdasarkan kebijakan umum daerah sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Membagi tugas dan mengarahkan sasaran kebijakan kepada bawahan sesuai dengan program yang telah ditetapkan.

F. **Seksi Pelayanan Pemakaman**

1. Menyusun rencana teknis operasional dan program kerja dibidang pelayanan pemakaman sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Menjelaskan dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

G. **Seksi Penataan dan Pembangunan Pemakaman**

1. Melaksanakan pendataan, pemetaan dan penataan lahan pemakaman.
2. Membuat rencana anggaran biaya kegiatan penataan dan pembangunan pemakaman.



Gambar 3.2

Struktur Organisasi Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung Tahun 2012

Dengan berlakunya Peraturan Daerah Kota Bandung No. 21 Tahun 2001 tentang Ketentuan-Ketentuan Pelayanan Pemakaman Umum dan Pengabuan Mayat serta Peraturan Daerah Kota Bandung No. 22 Tahun 2001 tentang Retribusi Pelayanan Pemakaman Umum dan Pengabuan Mayat, maka pembentukan bidang pemakaman tujuannya tidak terlepas dari upaya untuk ikut serta memenuhi tuntutan pembangunan di berbagai bidang kehidupan masyarakat khususnya pemakaman yang semakin meningkat.

Dalam rangka mensukseskan pembangunan tersebut, khususnya dalam hal pelayanan bersifat sosial kepada masyarakat, Bidang Pemakaman telah melakukan berbagai upaya secara berkesinambungan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Program kerja dari kantor pengelolaan pemakaman sebagai berikut:

- Program Penghijauan

Dinas Pemakaman Kota Bandung mendukung program prioritas Walikota dalam penghijauan lingkungan Kota Bandung dengan melaksanakan rumputisasi makam dan penanaman pohon di lingkungan Taman Pemakaman Umum (TPU) sehingga menghilangkan citra angker dan menyeramkan.

- Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Pemakaman

Dalam mewujudkan penataan lahan pemakaman, Dinas Pemakaman Kota Bandung menata sarana dan prasarana di antaranya jalan masuk dengan menggunakan beton, jalan setapak, rumputisasi dan graceblok, pembuatan sumur boor, pemetakan lahan, dan penyediaan alat-alat lapangan, guna menunjang kinerja di lapangan.

- Program Pelayanan

Melayani masyarakat dalam penyediaan tanah makam, dan kendaraan jenazah, dengan mengedepankan kemudahan dalam mendapatkan pelayanan di kantor pemakaman dan TPU.

- Program Pengendalian

Untuk mengantisipasi pengalihan fungsi lahan TPU oleh masyarakat, maka Dinas Pemakaman Kota Bandung membuat batas lahan TPU dengan pemukiman masyarakat sekitar.

3.2.2 Identifikasi Kegiatan Pemakaman Umum di Kota Bandung

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran kegiatan pemakaman umum di Kota Bandung yang meliputi jenis-jenis pelayanan pemakaman, aturan bentuk makam, mekanisme pelayanan pemakaman di TPU, tarif retribusi pemakaman, dan kegiatan pengelolaan Dinas Pemakaman Kota Bandung.

3.2.2.1 Jenis-Jenis Pelayanan Pemakaman

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 tentang Ketentuan-Ketentuan Pelayanan Pemakaman Umum dan Pengabuan Mayat, jenis pelayanan pemakaman yang diberikan oleh Pemerintah Daerah meliputi:

- Pelayanan penyediaan tanah makam
- Pelayanan pengangkutan mayat
- Pelayanan pemindahan/ pembongkaran makam/ pusara
- Pelayanan penyediaan tanah makam cadangan
- Pelayanan penyediaan tanah makam tumpang
- Pelayanan pemeliharaan kebersihan lingkungan makam
- Pelayanan penitipan mayat di rumah duka milik Pemerintah Daerah
- Pelayanan pemakaman pada tanah makam milik perorangan/keluarga.

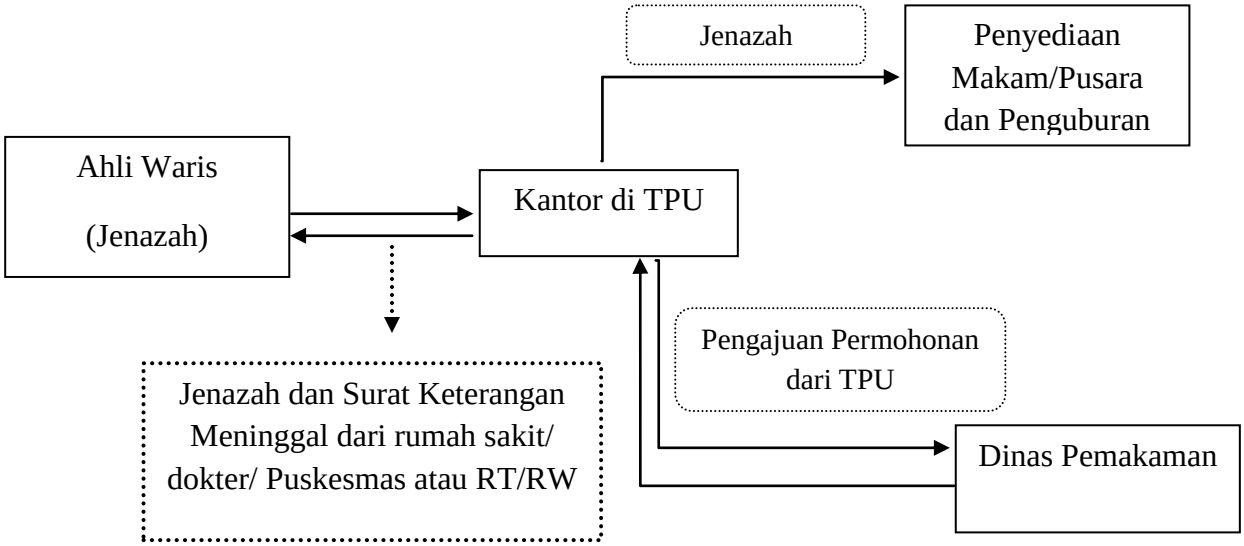
3.2.2.2 Aturan Bentuk Makam

Bentuk makam yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah melalui Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 yaitu sebagai berikut:

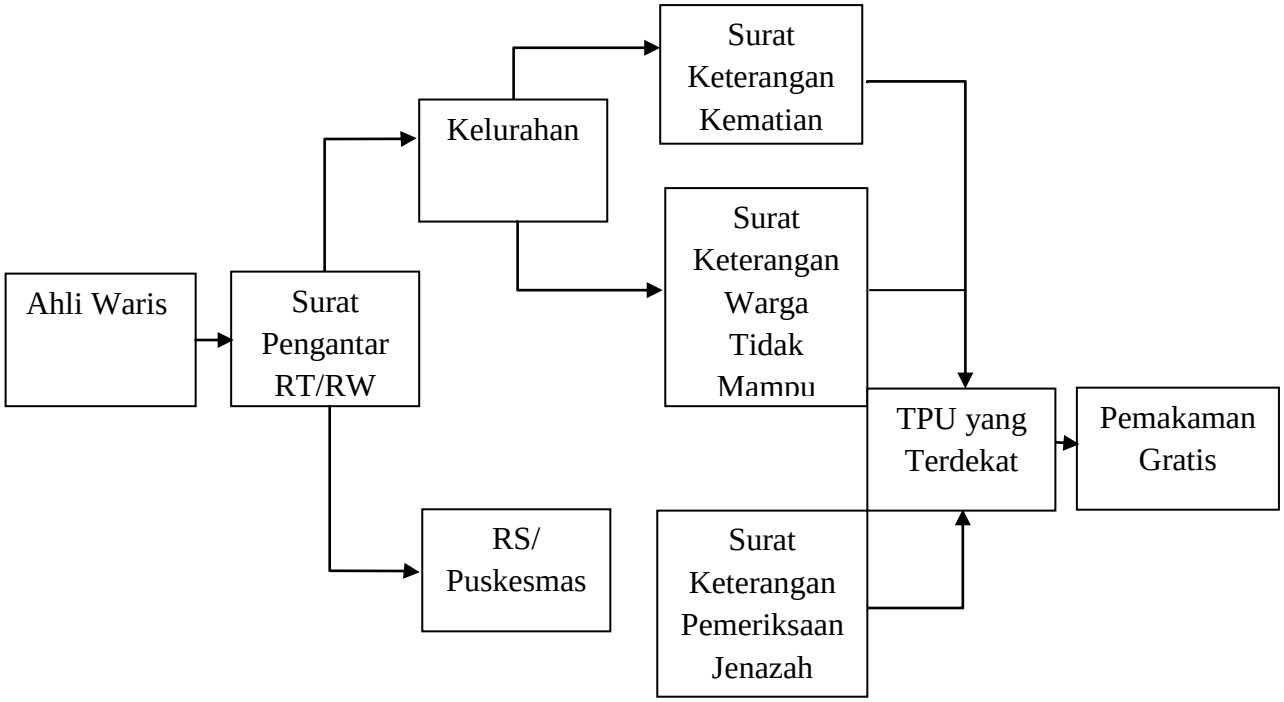
- Ukuran tanah makam maksimal 2 x 1 m^2 dengan kedalaman sekurang-kurangnya 1,50 m^2 dari permukaan tanah.
- Kedalaman tanah makam sekurang-kurangnya 2 meter dari permukaan tanah untuk pemakaman mayat pertama.
- Tiap petak makam diberi batu nisan yang bertuliskan; Nomor, Nama, Blok, Tanggal Lahir, Tanggal Meninggal/pemakaman.

3.2.2.3 Mekanisme Pelayanan Pemakaman di TPU Kota Bandung

Mekanisme pelayanan pemakaman di setiap TPU di Kota Bandung seluruhnya sama. Ada dua mekanisme dalam penyelenggaraan kegiatan pemakaman, pertama mekanisme pelayanan pemakaman umum bagi masyarakat umum (mampu) dan kedua bagi masyarakat tidak mampu. Kedua mekanismedijelaskan melalui gambar 3.3 untuk masyarakat mampu dan gambar 3.4 untuk masyarakat tidak mampu..



Gambar 3.3
Mekanisme Pelayanan Pemakaman di TPU untuk Masyarakat Mampu (Umum)



Gambar 3.4
Mekanisme Pelayanan Pemakaman Bagi Masyarakat Kurang Mampu

3.2.2.4 Tarif Retribusi Pemakaman di Kota Bandung

Retribusi Pemakaman merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan oleh ahli waris untuk kegiatan pemakaman. Retribusi ini berguna sebagai biaya yang digunakan untuk keberlangsungan kegiatan pemakaman di Kota Bandung. Selain itu juga sebagai salah satu pemasukan pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung sendiri. Berikut ini akan dijelaskan mengenai tarif dan jenis kegiatannya yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001.

- Penyediaan lahan yang digunakan untuk pemakaman : Rp. 37.500,00
- Perpanjangan penggunaan makam per 2 tahun : Rp. 30.000,00
- Penyediaan makam cadangan : Rp. 150.000,00
- Pembongkaran makam : Rp. 60.000,00
- Penyediaan makam tumpang : Rp. 60.000,00
- Perpanjangan penggunaan makam tumpang per 2 tahun : Rp. 50.000,00

- Penitipan mayat berupa Rumah Duka : Rp. 75.000,00
- Penggalian dan pengurugan : Rp. 300.000,00
- Pelayanan pengangkutan mayat : Rp. 60.000,00 (dalam kota) dan Rp. 4.000,00 per kilo meter paling sedikit dihitung 25 kilo meter.

3.2.2.5 Kegiatan Pengelolaan oleh Dinas Pemakaman Kota Bandung

Sub bab ini akan menjelaskan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pemakaman Kota Bandung dalam rangka pengelolaan dan pemeliharaan tempat pemakaman umum (TPU) yang ada di Kota Bandung.

- **Tertib Planologi**

Jumlah TPU milik Pemerintah Kota Bandung sebanyak 13 lokasi dengan luas areal 1.461.508 m^2 dan jumlah makam yaitu sebanyak 187.565 makam, yang terdiri dari 133.872 makam aktif dan 53.693 makam tidak aktif. Dalam jumlah luas lahan pemakaman di Kota Bandung yang keseluruhan luasnya 1.461.508 m^2, jumlah ini adalah berdasarkan data awal.Dalam perjalanan dari tahun ke tahun luas pemakaman tidak utuh lagi, mengingat banyak masyarakat yang menggunakan lahan pemakaman dan memakan lahan dengan jumlah yang tidak sedikit. Sehingga akan mempengaruhi pelayanan pemakaman dan berhubungan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

- **Tertib Pelayanan**

Untuk menciptakan tertib pelayanan, pemakamannya diatur sebagai berikut;

a. Pengelolaan Tempat Pemakaman Umum (TPU)

Pengawasan, pengurusan, dan pengelolaan TPU dilaksanakan oleh bidang pemakaman.

b. Izin Penggunaan Tanah Makam

Bagi penggunaan setiap petak makam, kepada yang bersangkutan diberikan ijin penggunaan tanah makam. Dalam rangka tertib administrasi dan

kebersihan serta keindahan penggunaan tanah makam, maka kepada keluarga/ahli waris diwajibkan untuk melaksanakan daftar ulang setiap 1 tahun sekali.

c. Efisiensi Tanah Makam

Persediaan lahan pemakaman di TPU-TPU yang terletak di pusat Kota dalam kondisi yang menipis. Untuk memperluasnya sangat sulit karena tidak ada lahan di sekitar TPU yang dapat dibebaskan, walaupun ada harganya sangat tinggi. Untuk efisiensi penggunaan tanah makam, saat ini sedang diupayakan dengan sistem pemakaman tumpang.

d. Penataan Pelayanan Administrasi

Upaya penataan dalam rangka mempercepat proses pelayanan melalui:

- Persyaratan pemakaman jenazah diupayakan semudah mungkin yaitu cukup dengan surat keterangan kematian dari RT/RW setempat atau surat pemeriksaan mayat dari puskesmas setempat.
- Pengadaan buku register untuk mencatat nama, agama, tanggal meninggal, tanggal pemakaman, dan lokasi pemakaman.
- Sebagai alat monitoring digunakan kartu data untuk mengontrol masa berlaku setiap perjanjian, alamat ahli waris yang dimakamkan.

Hal ini dilaksanakan untuk memudahkan pelayanan administrasi dan untuk mengetahui makam yang tidak diurus/ diziarahi ahli warisnya.

- **Fasilitas Pelayanan**

Untuk mengoptimalkan pelayanan pemakaman, bidang pemakaman mempersiapkan armada angkutan jenazah yang ada pada saat ini baru tersedia 3 buah kendaraan jenazah. Pelayanan angkutan jenazah dilaksanakan dan dipersiapkan untuk sepanjang waktu (1x24 jam) dengan peraturan jadwal piket tugas.

3.2.3 Kondisi Eksisting Pemakaman Umum di Kota Bandung

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran kondisi eksiting pemakaman di Kota Bandung yang meliputi jumlah makam, luas makam, jenis makam, dan sebaran pemakaman di Kota Bandung.

3.2.3.1 Jumlah dan Luas Makam

Jumlah Tempat Pemakaman Umum (TPU) yang terdapat di Kota Bandung dan dikelola oleh pemerintah daerah yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 yaitu sebanyak 13 lokasi dengan total luas area sebesar 1.461.508 m^2. Total makam yang terdapat pada seluruh TPU di Kota Bandung berjumlah 187.565 makam, yang terdiri dari 133.872 makam aktif dan 53.693 makam tidak aktif. Makam aktif merupakan makam yang masih membayar dan rutin memperpanjang retribusi makam. Selain itu makam yang aktif merupakan makam yang masih sering dikunjungi dan dirawat oleh ahli waris/ keluarga. Sedangkan makam tidak aktif merupakan makam yang tidak memperpanjang retribusi makam serta sudah tidak dikunjungi lagi oleh ahli waris/keluarganya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III-9
Luas Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Bandung

Nama TPU	Jenis TPU	Luas Makam (m^2)	Jumlah Makam (unit)	Makam Aktif (unit)	Makam Tidak Aktif (unit)	Makam Cadangan (unit)
Sirnaraga	Muslim	156.000	48.963	34.023	14.940	172
Cibarunay	Muslim	17.500	5.430	5.430	-	29
Pandu	Kristen	127.700	22.142	15.237	6.905	652
Cikutra	Muslim	83.608	23.730	22.010	1.720	627
Maleer	Muslim	79.534	18.120	15.657	2.463	11
Gumuruh	Muslim	20.000	5.782	5.148	616	209
Ciburuy	Muslim	21.000	4.356	2.328	2.028	9
Astana Anyar	Muslim	74.469	23.172	3.756	19.416	82

Babakan Ciparay	Muslim	32.990	15.265	13.463	1.802	145
Legok Ciseureuh	Muslim	16.651	1.634	767	867	41
Cikadut	Hindu-Buddha	561.557	12.058	9.522	2.536	49
Nagrog	Muslim	228.968	3.889	3.789	100	180
Rancacili	Muslim	41.531	3.024	2.724	300	206
Jumlah		1.461.508	187.565	133.872	53.693	2.412

Sumber : Dinas Pemakaman Umum Kota Bandung 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tempat pemakaman dengan luas lahan paling tinggi yaitu TPU Cikadut dengan luas TPU sebesar 561.577 m^2, sedangkan untuk TPU dengan luas lahan terendah yaitu TPU Legok Ciseureuh yang hanya 16.651 m^2. Tempat pemakaman umum (TPU) dengan jumlah makam tertinggi yaitu TPU Sirnaraga, dengan jumlah makam sebanyak 48.963. Hal ini dikarenakan TPU Sirnaraga merupakan salah satu makam yang berdiri paling lama dan lokasi yang strategis di tengah perkotaan sehingga banyak masyarakat yang memilih untuk melakukan kegiatan pemakaman pada TPU tersebut.

3.2.3.2 Jenis Makam

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 tentang Ketentuan-Ketentuan Pelayanan Pemakaman Umum dan Pengabuan Mayat, penggolongan tempat pemakaman umum adalah sebagai berikut:

- TPU Islam untuk memakamkan orang-orang yang saat meninggal dunia beragama islam, antara lain TPU Sirnaraga, Cibarunay, Cikutra, Maleer, Gumuruh, Ciburuy, Astana Anyar, Babakan Ciparay, Legok Ciseureuh, Nagrog, dan Rancacili.
- TPU Kristen (Protestan/Katolik untuk memakamkan orang-orang yang pada saat meninggal dunia beragama Kristen (protestan/katolik), yaitu TPU Kristen Pandu.

- TPU Hindu/Buddha untuk memakamkan orang-orang yang pada saat meninggal dunia beragama hindu/Buddha, yaitu TPU Hindu/Buddha Cikadut.

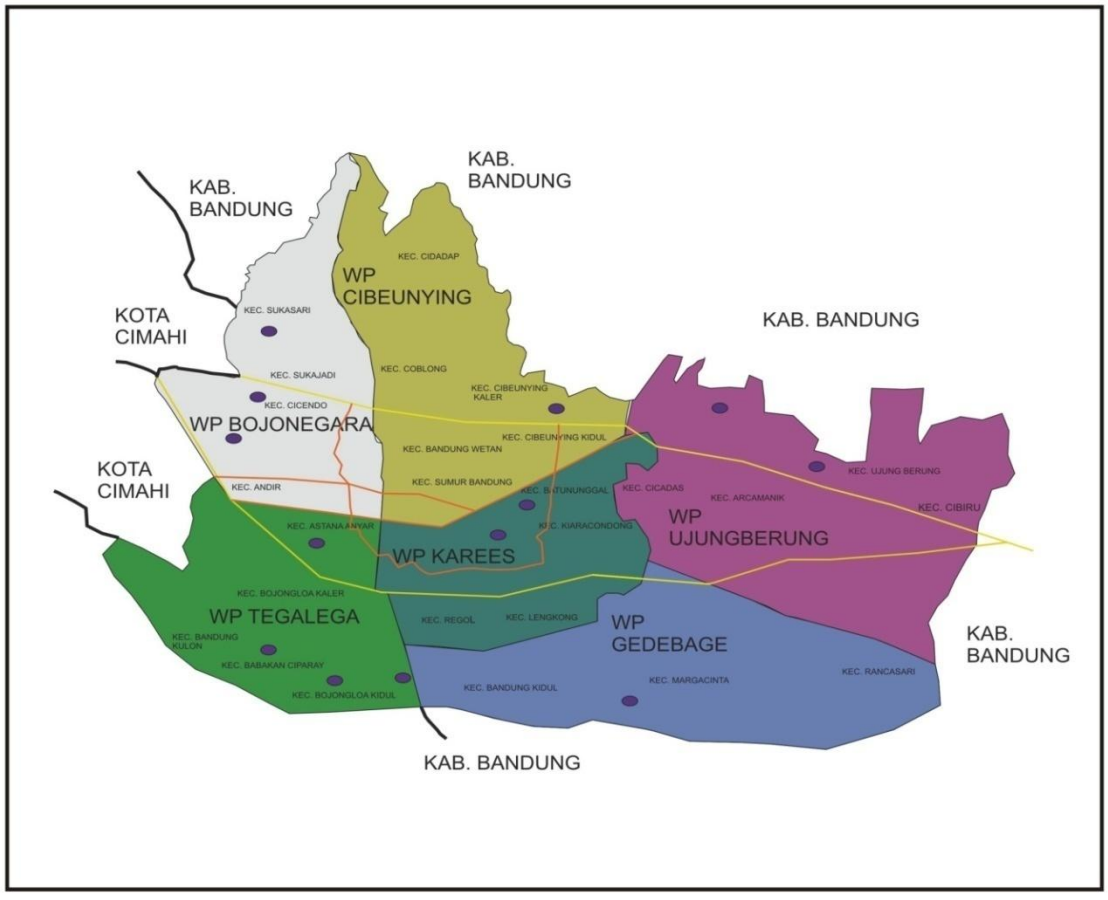
3.2.3.3 Sebaran Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Bandung

Persebaran lokasi tempat pemakaman umum (TPU) yang ada di Kota Bandung seluruhnya terletak menyebar di seluruh Wilayah Pengembangan (WP) di Kota Bandung. Akan tetapi persebarannya tidak merata, dimana terdapat Wilayah Pengembangan yang memiliki sarana Tempat Pemakaman Umum (TPU) berlebih dan ada Wilayah Pengembangan yang kurang dalam ketersediaan sarana TPU. Contohnya Wilayah Pengembangan Cibeunying dan Gedebage yang hanya terdapat satu sarana TPU dan Wilayah Pengembangan lainnya memiliki sarana TPU lebih dari satu. Hal tersebut tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang terdapat pada masing-masing Wilayah Pengembangan.

Tabel III-10
Tabel Persebaran Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Bandung

Wilayah Pengembangan	TPU Yang Ada
Bojonegara	TPU Muslim Sirnaraga
	TPU Muslim Cibarunay
	TPU Kristen Pandu
Cibeunying	TPU Muslim Cikutra
Karees	TPU Muslim Maleer
	TPU Muslim Ciburuy
	TPU Muslim Gumuruh
Tegalega	TPU Muslim Astana Anyar
	TPU Muslim Babakan Ciparay
	TPU Muslim Legok Ciseureuh
Ujung Berung	TPU Muslim Nagrog
	TPU Hindu-Buddha Cikadut
Gedebage	TPU Muslim Rancacili

Sumber: Dinas Pemakaman Kota Bandung 2011


KAB. BANDUNG
KAB. BANDUNG
KOTA CIMAHI
KOTA CIMAHI
KAB. BANDUNG
KAB. BANDUNG
KAB. BANDUNG
WP CIBEUNYING
WP BOJONEGARA
WP KAREES
WP UJUNGBERUNG
WP TEGALEGA
WP GEDEBAGE
KEC. CIDADAP
KEC. SUKASARI
KEC. SUKAJADI
KEC. CICENDO
KEC. COBLONG
KEC. CIBEUNYING KALER
KEC. CIBEUNYING KIDUL
KEC. BANDUNG WETAN
KEC. SUMUR BANDUNG
KEC. ANDIR
KEC. ASTANA ANYAR
KEC. BOJONGLOA KALER
KEC. BANDUNG KULON
KEC. BABAKAN CIPARAY
KEC. BOJONGLOA KIDUL
KEC. REGOL
KEC. LENGKONG
KEC. BANDUNG KIDUL
KEC. MARGACINTA
KEC. RANCASARI
KEC. UJUNG BERUNG
KEC. ARCAMANIK
KEC. CIBIRU
KEC. CICADAS
Gambar 3.5
Peta
Sebaran TPU di Kota Bandung
WP BOJONEGARA
WP CIBEUNYING
WP TEGALEGA
WP KAREES
WP GEDEBAGE
WP UJUNG BERUNG
Jalan Arteri Primer
Jalan Arteri Sekunder
Tempat Pemakaman Umum (TPU)
Skala
1 : 75.000
Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota
Universitas Komputer Indonesia
2012